

PEDOMAN WAWANCARA

1. WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

- a. Apa saja bentuk pembiasaan khususnya pembiasaan berakhlak yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa?
- b. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- c. Dalam penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa membutuhkan guru yang mampu menjadi teladan, strategi apa yang telah dilakukan?
- d. Dan hasilnya seperti apa?
- e. Bagaimana hukuman bagi siswa yang melanggar pembiasaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- f. Apa harapan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter pada siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

2. WAWANCARA DENGAN GURU

- a. Bagaimana tujuan dari pembiasaan berakhlak di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- b. Pembiasaan apa saja yang sudah di terapkan dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- c. Bagaimana peran guru dalam penerapan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa?
- d. Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut?, misalnya diberi sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?
- e. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- f. Apa harapan bapak/ibu guru terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

3. WAWANCARA KEPADA SISWA

- a. Kesan apa yang saudara rasakan ketika mengikuti kegiatan pembiasaan berakhlak? Dan bagaimana dengan kegiatan ini bagi teman-teman yang lain?

- b. Menurut saudara, bagaimana sistem kegiatan pembiasaan berakhlak di MI ini. apakah sudah sesuai atau masih butuh perbaikan lagi?

4. WAWANCARA GURU TAHSIN

- a. Bagaimana tujuan dari pembiasaan berakhlak di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- b. Pembiasaan apa saja yang sudah di terapkan dalam pembentukan karakter di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- c. Bagaimana peran guru dalam penerapan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa?
- d. Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut?, misalnya diberi sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?
- e. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?
- f. Apa harapan bapak/ibu guru terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI
DI MI AL- KHOIRIYYAH 02 SEMARANG

Senin – Selasa 22 Febuari - 22 Maret 2016

Nama Institusi : MI AL- KHOIRIYYAH 02 SEMARANG
 Obyek Penelitian : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN
 BERAKHLAK DALAM PEMBENTUKAN
 KARAKTER PADA SISWA KELAS 2 DI
 MI AL- KHOIRIYYAH 02 SEMARANG

NO	ASPEK YANG DIAMATI	RATING					KARAKTER	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	Religius	
1	Kegiatan Awal							
	Melakukan Appersepsi				V		V	- Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran (bersama)
2	Kegiatan Inti							
	a. Mengorgani sasi siswa dalam kegiatan pembiasaan				V		V	- Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran - Membaca asmaul husna - Membaca

							<p>surat-surat pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sholat dhuha - Sholat dhuhur - Membaca al-Qur'an - Ikrar Talamidz
	b. Mengamati siswa dalam melakukan kegiatan pembiasaan				V	V	<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran - Membaca asmaul husna - Membaca surat-surat pendek - Sholat dhuha - Sholat dhuhur - Membaca al-Qur'an - Ikrar Talamidz
	c. Membimbing siswa dalam melakukan				V	V	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca al-Qur'an - Membaca asmaul husna

**HASIL WAWANCARA TAK TERSRUKTUR BERSAMA
KEPALA MADRASAH DAN GURU KELAS DI MI AL-
KHOIRIYYAH 02 SEMARANG**

1. WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

- a. Apa saja bentuk pembiasaan khususnya pembiasaan berakhlak yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa?

Do'a pagi, muraja'ah, membaca surat-surat pendek, ikrar talamidz, tahsin (TPQ), melakukan sholat dhuha, mengikuti sholat duhur berjama'ah, tahfidz, dan do'a pulang.

- b. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa masuknya akhlak dan kepribadian. Untuk penilaian biasanya dilakukan oleh guru melalui observasi secara langsung terhadap sikap dan perilaku siswa baik dalam mengikuti proses pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembiasaan. Selain itu setiap sikap dan perilaku siswa kami pantau dan dinilai untuk kemudian kami laporkan kepada orang tua siswa dalam bentuk lisan dan tulisan. Selama murid mempunyai akhlak yang bagus dan kedisiplinan yang bagus maka nilainya pasti akan bagus.

c. Hasilnya seperti apa?

Anak menjadi terbiasa dalam melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah seperti sholat dhuhur berjama'ah, melakukan sholat dhuha, dan semua itu pasti akan terbiasa di luar madrasah sehingga anak slalu mendekatkan diri pada Allah.

d. Dalam penerapan pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa membutuhkan guru yang mampu menjadi teladan, strategi apa yang telah dilakukan?

Strategi yang saya lakukan sebagai upaya untuk menjadikan guru MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang sebagai teladan bagi siswa-siswanya yakni dengan menerapkan *reward and punishment*. Bagi setiap guru yang datang lebih awal sebelum jam 07.15 maka dikasih bonus Rp. 3.000.00 tetapi sebaliknya bagi guru yang telat atau tidak masuk tanpa ada surat izin atau cuti dipotong Rp. 5.000.00 hal ini dimaksudkan agar semua guru dapat disiplin.

e. Bagaimana hukuman bagi siswa yang melanggar pembiasaan di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Jika anak-anak melanggar aturan yang ada biasanya diberi sanksi contoh terlambat dipagi hari anak disuruh untuk berdiri didepan madrasah boleh masuk kelas ketika do'a dan muraja'ah bersama selesai. Yang memberi hukuman biasanya wakil kesiswaan hanya berupa nasehat atau teguran. Contoh yang belum sholat subuh juga diberi sanksi untuk sholat dulu di aula. Jika melanggar dalam pembiasaan membaca surat-

surat pendek dan do'a anak tidak mengikuti dan diam saja maka anak disuruh berdiri hanya ditegur oleh guru kemudian kalo berkata jelek maka disuruh untuk membaca atau mengucapkan istighfar sebanyak-banyaknya.

- f. Apa harapan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Harapannya supaya anak dapat disiplin di dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal spiritual. Dan mengharapkan akhlak yang bagus dalam kehidupan sehari-hari.

2. WAWANCARA DENGAN GURU

- a. Bagaimana tujuan dari pembiasaan berakhlak di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Tujuan utama pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang ini ialah untuk membangun fondasi keimanan, serta kesalehan yang kokoh dalam diri siswa. Apabila kebiasaan itu dilakukan secara berulang-ulang baik di sekolah maupun di rumah maka diharapkan anak akan terbiasa berpikir, berkata, dan berbuat untuk suatu kebaikan.

- b. Pembiasaan apa saja yang sudah di terapkan dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Guru maupun siswa di haruskan berangkat pagi jam setengah tuju harus ontime, kemudian masuk kelasn membaca do'a dengan bacaan asmaul husna, dan membiasakan untuk murajah, mengikuti shalat dhuhur berjamaah, mengikuti pelajaran membaca Al-Qur'an (BTQ), kemudian melafalkan ikhrrar talamid yang isinya "keikhlasan berkorban dan beramal menurut agama islam, taat dan patuh mengikuti sunah Nabi Muhammad SAW.

- c. Bagaimana peran guru dalam penerapan pembiasaan dalam membentuk karakter siswa?

Mengkondisikan peserta didik untuk siap dalam melaksanakan do'a pagi. Kami para guru tentu saja sebagai tauladan atau contoh bagi anak-anak. Membimbing dan mengarahkan mereka agar selalu membiasakan untuk berbuat baik, sopan santun, dan tata pada aturan. Selebihnya ya tanggung jawab orang tua masing-masing.

- d. Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut?, misalnya diberi sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?

Jika anak-anak melanggar aturan yang ada biasanya diberi sanksi contoh terlambat dipagi hari anak disuruh untuk berdiri didepan madrasah boleh masuk kelas ketika do'a dan muraja'ah bersama selesai. Yang memberi hukuman biasanya wakil kesiswaan hanya berupa nasehat atau teguran. Contoh yang belum sholat subuh juga diberi sanksi untuk sholat dulu

di aula. Jika melanggar dalam pembiasaan membaca surat-surat pendek dan do'a anak tidak mengikuti dan diam saja maka anak disuruh berdiri hanya ditegur oleh guru kemudian kalo berkata jelek maka disuruh untuk membaca atau mengucapkan istighfar sebanyak-banyaknya.

- e. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Semuanya kami nilai baik kemampuan, sikap dan perilaku setiap siswa baik bagi siswa yang sikap dan perilakunya baik kami berikan pujian agar mereka tetap menjaga sikap dan perilakunya. Setiap siswa membawa buku penghubung yang diisi oleh orang tua siswa dan guru setiap hari sebagai bentuk penilaian dan laporan dari orang tua kepada guru atau sebaliknya tentang perkembangan kemampuan, sikap dan perilaku siswa baik di sekolah maupun di rumah.

- f. Apa harapan bapak/ibu guru terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa kelas 2 di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Kami berharap orang tua terus ikut berperan serta mensukseskan program kegiatan kami di rumah supaya anak terbiasa sehingga mudah untuk dilakukan. Selain itu juga kami berharap setelah lulus dari sini orang tua bisa melanjutkan pendidikan anak-anaknya di sekolah yang memiliki kegiatan pembiasaan yang baik. Terutama dalam kegiatan keagamaan

karena itu penting bagi siswa dalam membentuk akhlak yang shaleh.

3. WAWANCARA DENGAN SISWA

- a. Kesan apa yang saudara rasakan ketika mengikuti kegiatan pembiasaan berakhlak? Dan bagaimana dengan kegiatan ini bagi teman-teman yang lain?

Kegiatan pembiasaan berakhlak adalah kegiatan yang menyenangkan, karena dalam kegiatan ini guru langsung mempraktekkannya. Kami sangat senang dengan kegiatan ini, karena kegiatan pembiasaan sikap spiritual adalah salah satu kegiatan pembiasaan yang mengajarkan nilai-nilai religius mendekatkan diri pada Allah SWT. Dengan kita mengikuti dan menekuni kegiatan ini dengan sungguh-sungguh, harapannya nanti akan menjadi pribadi yang semakin baik dan berkarakter positif.

- b. Menurut saudara, bagaimana sistem pelaksanaan dalam kegiatan pembiasaan berakhlak di MI ini. apakah sudah sesuai atau masih butuh perbaikan lagi?

Sistem pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang ada di MI kami ini sudah berjalan cukup bagus. Hal ini terlihat dari saya maupun teman-teman dalam melakukan kegiatan pembiasaan guru selalu mendampingi kita, jadi guru mengetahui perkembangan siswa. Setelah itu guru senantiasa memberikan evaluasi setelah kegiatan telah selesai, jadi dengan begitu

secara tidak langsung guru mengerti apa yang harus diperbaiki untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

4. WAWANCARA DENGAN GURU TAHSIN

- a. Bagaimana tujuan dari pembiasaan berakhlak di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang?

Tujuan pembiasaan berakhlak adalah agar siswa dapat melaksanakan hal-hal positif tidak hanya di sekolah saja, akan tetapi juga dilaksanakan di rumah dan memotivasi semangat belajarnya menjadi lebih meningkat.

- b. Pembiasaan apa saja yang sudah di terapkan dalam pembentukan karakter di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang khususnya pembiasaan berakhlak?

Pembiasaan itu diantaranya adalah do'a pagi dengan Asma'ul husna, tahsinul Qur'an dengan metode Qiroaty, tahfizul Qur'an dengan metode muri'I, sholat sunnah dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah.

- c. Bagaimana peran guru dalam penerapan pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa?

Guru selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan tersebut dan pendampingan serta bimbingan bacaan bil jahr (dengan suara) khususnya kelas 1 dan 2.

- d. Apa yang dilakukan jika siswa melanggar pembiasaan tersebut?, misalnya diberi sanksi, bentuknya seperti apa dan siapa yang berwenang memberikannya?

Siswa yang melanggar pembiasaan yang sudah diterapkan tetap ada sanksi bagi mereka.

Bentuk sanksi tersebut diantaranya:

- 1) Jika ada yang berbuat salah di kelas sudah diingatkan sekali sampai tiga kali belum ada jera juga maka teguran keras atau tegas.
- 2) Jika ada siswa yang belum atau lupa meminta tanda tangan orang tua di buku tahsin terulang sampai tiga kali berturut-turut maka sanksinya adalah mendapat giliran mengaji terakhir.
- 3) Membaca satu halaman ada kesalahan sampai tiga kali maka harus mengulang esok hari.

Dan yang berwenang memberikan sanksi adalah guru kelas atau guru yang bersangkutan (mapel) dan apabila kesalahan itu sering terjadi maka akan diserahkan kepada wakil kepala kesiswaan dengan mengundang orang tua siswa yang bersangkutan.

- e. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang?

Penilaian dapat dilihat dari hasil tes kenaikan jilid, hasil pencapaian tingkat hafalan surat dari masing-masing guru tahfiz dan dari hasil nilai pengamatan dari guru kelas.

- f. Apa harapan bapak/ibu guru terkait dengan pelaksanaan pembiasaan berakhlak dalam pembentukan karakter siswa di

MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang khususnya pembiasaan berakhlak?

Besar harapan kami selaku guru yang mengajar di Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang bahwa dengan adanya pelaksanaan pembiasaan berakhlak dapat menjadikan siswa yang sholih dan sholikhah bagi diri mereka sendiri, orang tua dan masyarakat dan menjadikan mereka penerus bangsa yang cerdas dan berguna bagi agama dan Negara.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI	: MI Al-Khoiriyah 02 Semarang
Mata Pelajaran	: Tahsin
Kelas / Semester	: II / 2
Alokasi Waktu	: 1 × 35 menit (1× pertemuan)

I. Materi Pembelajaran

- a. Membaca Qiraati satu halaman
- b. Menulis satu halaman yang dibaca

II. Metode

- a. Demonstrasi
- b. Latihan
- c. Pemberian Tugas

III. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam
- b. Guru dan peserta didik membaca do'a belajar
- c. Guru melakukan absensi
- d. Guru membacakan qiraati satu baris, kemudian peserta didik menirukannya
- e. Setelah selesai membaca satu halaman, peserta didik maju satu persatu membaca qiraati
- f. Kemudian peserta didik menulis apa yang telah dibaca
- g. Mengumpulkan hasil tulisan kepada guru untuk dinilai
- h. Guru mengucapkan salam dan berdo'a setelah belajar

IV. Penilaian

- a. Membaca qiraati dengan baik dan benar, jika dalam satu halaman peserta didik salah tiga kali, maka peserta didik esok hari membaca halaman yang sama

- b. Menulis halaman yang dibaca, jika peserta didik tidak selesai menulis satu halaman, maka tidak mendapat tanda tangan dari guru

Semarang, 1 Maret 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Tahsin

Irvan Muhammad S., S.Pd. I

Rina Handayani, S. Ag

Lampiran 5

Jadwal Kegiatan Pembiasaan Berakhlak
Pada Hari Senin-Minggu kecuali Hari Jum'at libur

No	Kegiatan Pembiasaan Berakhlak	Waktu
1	Membaca doa awal	06.30
2	Asmaul Husna	
3	Surat-surat pendek	
4	Ikrar Talamidz	06.45
5	Membaca al-Qur'an	07.55
6	Sholat Dhuha	08.35
7	Sholat Dhuhur	12.10

Lampiran 6

Wawancara kepada Bapak Kepala Madrasah



Wawancara kepada Guru Kelas



Kegiatan membaca do'a awal



Membaca Asmaul Husna



Membaca Do'a Sehari-hari



Membaca surat-surat pendek



Kegiatan sholat dhuha



Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah



Membaca Ikrar Talamidz



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : In.06.3/MI/PP.009/4542/2015

Semarang, 27 Oktober 2015

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth :

Dr. H. Darmu'in, M. Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : ULFIANA RIFA'AH

NIM : 123911107

Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN SIKAP SPIRITUAL
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI AL-
KHOIRIYAH 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Dan menunjuk Saudara Dr. H. Darmu'in, M. Ag sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



H. Fikrur Rozi, M.Ag.

MIKIP/19691220 199503 1001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : Un.10.3/DI/TL.00/0718/2016

Semarang, 17 Februari 2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Ulfiana Rifa'ah

NIM : 123911107

Kepada Yth. :

Kepala MI Al-Khoiriyah 02

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ulfiana Rifa'ah

NIM : 123911107

Alamat : Kutukan, Randublatung, Blora

Pembimbing : Dr. H. Darmu'in, M. Ag

Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembiasaan Sikap Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al-Khoiriyah 02 Semarang**

Bahwa mahasiswa membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 2 bulan, pada tanggal 22 Februari 2016 sampai dengan tanggal 22 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. Fach Syukur, M.Ag

NIP.196812121994031 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 9



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG
Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011
MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 2
STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Indraprasta No. 138 Semarang 50131 Telp. 024-3514090 Fax. 024-3581133
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 096/KH/MI2-d/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Al Khoiriyyah 02 Kecamatan Semarang Tengah,
Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : ULFIANA RIFA'AH
NIM : 123911107
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Jurusan / Fakultas : PGMI / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar benar telah melaksanakan Observasi di MI Al Khoiriyyah 02 Semarang pada
tanggal 22 Februari s/d 22 Maret 2016 dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL
PEMBIASAAN SIKAP SPIRITUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI
MI AL KHOIRIYAH 02 SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Maret 2016

Kepala MI Al Khoiriyyah 2 Semarang



Irvan Muhammad Syaifuddin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : ln.06.0/PS/PP.00.9/1265/2015

Certificate Number : 12015626

This is to certify that

ULFIANA RIFA'AH

Student Register Number: 20150142626

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On December 16th, 2015

and achieved the following result:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
<i>41</i>	<i>41</i>	<i>48</i>	<i>433</i>

*Given in Semarang,
December 22th, 2015*

Director,



Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fax (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

Un.10.0/P3/PP.00.9/0881/2016

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالب/الطالبة : ULFIANA RIFA'AH :

تاريخ و محل الميلاد : Blora, 26 Nopember 1994:

رقم القيد : 20160143293 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٣ مارس ٢٠١٦

بتقدير: مقبول (٣٠١)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ١ أبريل ٢٠١٦

مدتبر
الدكتور محمد سنيق الله

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 22016293





GERAKAN PRAMUKA
RACANA WALISONGO IAIN WALISONGO
GUGUSDEPAN KOTA SEMARANG 07.119-07.120
Sanggar Bakti: Kompleks Kampus II, Jl. Prof. Dr. Hamka 50158



Surat Keterangan

Nomor: 125/11.33.07.119-120/GPAB/XII/2013 C

Dewan Racana Walisongo IAIN Walisongo Gugusdepan Kota Semarang 07.119-07.120 memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Ulfiana Rifa'ah

Yang telah berperan aktif dalam kegiatan **Gelar Penerimaan Anggota Baru (GPAB)** Racana Walisongo IAIN Walisongo Gugusdepan Kota Semarang 07.119-07.120 pada tanggal 4-6 Oktober 2013 yang bertempat di Lapangan Desa Pakis Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, sebagai:

Peserta

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

SATYAKU KUDARMAKAN, DARMAKU KUBAKTIKAN

Semarang, 6 Oktober 2013
Dewan Racana Walisongo IAIN Walisongo
Gugusdepan Kota Semarang 07.119-07.120



Pembina 07.119

GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN
KOTA SEMARANG
07.119-07.120
1920604 200312 1 002



Ketua 07.119

GERAKAN PRAMUKA
GUGUSDEPAN
KOTA SEMARANG
07.119-07.120
130711900050



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ulfiana Rifa'ah
2. Tempat /tanggal lahir : Bora, 26 November 1994
3. NIM : 123911107
4. Alamat Rumah : Dk. Bladeg, Ds. Kutukan 001/005,
Randublatung, Bora
5. No. Hp : 085740180212
6. E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Randublatung Bora : Lulus tahun 2006
2. MTS Salafiyah 01 Randublatung Bora : Lulus tahun 2009
3. MA Khozinatul Ulum Bora : Lulus tahun 2012
4. UIN walisongo Semarang : Angkatan 2012

Semarang, 28 Juli 2016

Ulfiana Rifa'ah
NIM. 123911107